

**LAPORAN KEUANGAN /  
FINANCIAL STATEMENTS**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024/  
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2024**

The original financial statements included here in  
are in Indonesian language.

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**

**LAPORAN KEUANGAN DAN  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024**

**FINANCIAL STATEMENTS AND  
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT  
FOR THE YEAR ENDED  
MARCH 31, 2024**

---

<b>Daftar isi</b>		<b>Table of Contents</b>
	Halaman / Page	
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b>Directors' Statement Letter</b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b>Independent Auditor's Report</b>
<b>Laporan Keuangan</b>		<b>Financial Statements</b>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	Statement Of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	4	Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	5	Statement of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-46	Notes to Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING****TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2024****THE RESPONSIBILITY FOR THE  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED  
MARCH 31, 2024****PT. ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini : *On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

Nama / name : Ponnuswami Ramesh Muthuswamy  
Alamat / address : 3 Squill Place, Arndell Park, NSW 2148  
Telepon / phone : +612 9193 8102  
Jabatan / position : Direktur / Director

menyatakan bahwa :

*declare that :*

- |   |  |
|---|--|
| 1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. ELGI EQUIPMENTS INDONESIA;  | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT. ELGI EQUIPMENTS INDONESIA ;</i>           |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;  | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>          |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements;</i>   |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. <i>The financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal.  | 4. <i>We are responsible for the internal control systems.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.***PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**

Kawasan Pergudangan, BIZPARK Commercial Estate, Pulogadung Jl. Raya Bekasi KM 21, 5 Blok A3 No. 12, Kel. Rowa Terate, Kec. Cakung, Pulogadung Jakarta Timur 13920. T +62-21-46822216, 46827388, W www.elgi.co.id, E indonesia-enquiry@elgi.com



Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA

MATERAI Rp10.000



**Ponnuswami Ramesh Muthuswamy**  
Direktur/Director

17 Mei 2024 / May 17, 2024

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**

Kawasan Pergudangan, BIZPARK Commercial Estate, Pulogadung Jl. Raya Bekasi KM 21, 5 Blok A3 No. 12, Kel. Rawa Terate, Kec. Cakung, Pulogadung Jakarta Timur 13920. T +62-21-46822216, 46827388, w [www.elgi.co.id](http://www.elgi.co.id), E [indonesia-enquiry@elgi.com](mailto:indonesia-enquiry@elgi.com)

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 00769/2.0459/AU.1/05/1441-4/1/V/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Elgi Equipments Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Elgi Equipments Indonesia tanggal 31 Maret 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

No. 00769/2.0459/AU.1/05/1441-4/1/V/2024

*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors*

*PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA*

### *Opinion*

*We have audited the accompanying financial statements of PT Elgi Equipments Indonesia ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of March 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, notes to financial statements and including material accounting policies information.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Elgi Equipments Indonesia as of March 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### *Basis for Opinion*

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

### *Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free of material misstatement, whether due to fraud or error.*

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (Lanjutan)**

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements (Continued)**

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)**

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)**

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants  
**Heliantono & Rekan**



**Tsun Tien Wen Lie, CPA.**

Nomor Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant Number AP. 1441

Jakarta, 17 Mei 2024 / May 17, 2024

The original financial statements included here in are in Indonesian language.

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENT INDONESIA  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
FOR THE YEAR ENDED  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2024	2023	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Bank	3b,3d,3e,5,23	4.376.939.513	5.032.737.058	Cash and Bank
Piutang Usaha	3b,3e,3f,6,23	5.956.263.214	4.819.759.741	Trade Receivables
Piutang lain-lain	3e,3f,7,23	85.250.001	123.300.000	Other Receivables
Persediaan	3g,8	6.757.793.530	5.405.078.689	Inventories
Biaya Dibayar Dimuka	3h,9	126.562.355	21.613.922	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	3q,16a	1.081.430.603	185.442.486	Prepaid Taxes
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>18.384.239.216</b>	<b>15.587.931.895</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Sewa hak guna	3i,11	87.083.334	696.666.667	Lease Right of use
Aset Tetap - setelah dikurang akumulasi penyusutan sebesar Rp 561.586.558 pada tahun 2024 dan Rp 514.266.578 pada tahun 2023	3j,10	99.871.984	85.029.802	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 561.586.558 in 2024 and Rp 514.266.578 in 2023
Aset pajak tangguhan	3q,16d	513.389.090	443.967.037	Deferred tax assets
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>700.344.408</b>	<b>1.225.663.506</b>	<b>TOTAL NON CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>19.084.583.625</b>	<b>16.813.595.402</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.



The original financial statements included here in are in Indonesian language.

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENT INDONESIA  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
FOR THE YEAR ENDED  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2024	2023	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Short Term Liabilities</b>
Utang Usaha	3b,3e,3m,12,23	6.029.915.041	3.109.072.212	Trade Payables
Utang Lain-lain	3e,3m,13	32.682.851	32.682.851	Other Payables
Beban akrual	3e,3n,14,23	1.088.114.255	1.076.285.237	Accrued expenses
Utang Pajak	3q,16b	398.971.072	299.345.276	Taxes Payables
Uang Muka Pelanggan	15	20.469.212	810.650.980	Advance from customer
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>7.570.152.432</b>	<b>5.328.036.557</b>	<b>Total short-Term Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Total Long-Term Liability</b>
Liabilitas Imbalan pasca kerja	3o,17	2.135.667.830	1.820.113.045	Post-Employee benefits liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>2.135.667.830</b>	<b>1.820.113.045</b>	<b>Total Long-Term Liability</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>9.705.820.262</b>	<b>7.148.149.602</b>	<b>Total Liability</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham – nilai nominal Rp 9.403 per saham pada tahun 2024 dan 2023. Modal dasar - 350.000 lembar saham pada tahun 2024 dan 2023. Modal ditempatkan dan disetor penuh - 350.000 lembar saham pada tahun 2024 dan 2023.	18	3.291.050.000	3.291.050.000	Capital stock - par value Rp 9.403 per share in 2024 and 2023. Authorized - 350.000 shares in 2024 and 2023. Issued and fully paid - 350.000 shares in 2024 and 2023.
Saldo Laba		6.087.713.363	6.374.395.800	Retained earnings
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>9.378.763.363</b>	<b>9.665.445.800</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>19.084.583.625</b>	<b>16.813.595.402</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included here in are in Indonesian language.

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARCH 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	3p,19	26.895.623.876	27.630.649.730	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK</b>				<b>COST OF</b>
<b>PENJUALAN</b>	3p,20	(16.951.045.747)	(16.594.262.752)	<b>GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>9.944.578.129</b>	<b>11.036.386.978</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban Umum dan				General and Administrative
Administrasi	3p,21	(9.685.460.932)	(8.888.459.931)	Expenses
<b>TOTAL BEBAN USAHA</b>		<b>(9.685.460.932)</b>	<b>(8.888.459.931)</b>	<b>TOTAL OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>259.117.198</b>	<b>2.147.927.048</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN)</b>				<b>OTHER INCOME</b>
<b>LAIN-LAIN</b>				<b>(EXPENSES)</b>
Pendapatan Lain-lain	3p,22	61.382.178	345.014.837	Other Income
Beban Lain-lain	3p,22	(676.603.865)	(380.927.086)	Other Expenses
<b>TOTAL PENDAPATAN (BEBAN)</b>		<b>(615.221.688)</b>	<b>(35.912.249)</b>	<b>TOTAL OTHER INCOME</b>
<b>LAIN-LAIN</b>				<b>(EXPENSES)</b>
<b>(RUGI) LABA SEBELUM</b>				<b>(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(356.104.490)</b>	<b>2.112.014.798</b>	<b>TAX EXPENSES</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Pajak Kini	3q,16c	-	(698.344.125)	Current tax
<b>(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>(356.104.490)</b>	<b>1.413.670.673</b>	<b>(LOSS) PROFIT CURRENT YEAR</b>
<b>Laba/ Rugi Komprehensif Lain</b>				<b>Other Comprehensive Loss</b>
Pos-pos yang tidak akan				Items that will not be
direklasifikasi ke laba rugi				reclassified to profit or loss:
keuntungan Aktuaris atas				Actuarial Gain on Defined
Kewajiban Imbalan Pasti		149.319.940	-	Benefit Obligations
Pajak Tangguhan Terkait		(79.897.888)	8.123.689	Related Deferred Tax
<b>Jumlah Laba/ Rugi Komprehensif lain</b>		<b>69.422.053</b>	<b>8.123.689</b>	<b>Total Other Comprehensive Loss</b>
<b>Jumlah (Rugi) Laba Komprehensif</b>		<b>(286.682.437)</b>	<b>1.421.794.362</b>	<b>Total Comprehensive (Loss) Income</b>
<b>Tahun Berjalan</b>				<b>Current Year</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included here in are in Indonesian language.

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARCH 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<i>Catatan / Notes</i>	<i>Modal ditempatkan dan disetor penuh /Shared Capital issued and fully paid</i>	<i>Saldo Laba / Retained Earnings</i>	<i>Penghasilan Komprhensif Lain/ Other Comprehensive Income</i>	<i>Jumlah Ekuitas / Total Equity</i>	
<b>Saldo per 1 April 2022</b>		<b>3.291.050.000</b>	<b>4.905.766.707</b>	<b>46.834.731</b>	<b>8.243.651.438</b>	<b>Balance as of April 1, 2022</b>
Penghasilan komprehensif lain	17	-	-	8.123.689	8.123.689	Total comprehensive income - for the year
Laba tahun berjalan		-	1.413.670.673	-	1.413.670.673	Current year profit
<b>Saldo 31 Maret 2023</b>		<b>3.291.050.000</b>	<b>6.319.437.380</b>	<b>54.958.420</b>	<b>9.665.445.800</b>	<b>Balance as of March 31, 2023</b>
<b>Saldo per 1 April 2023</b>		<b>3.291.050.000</b>	<b>6.319.437.380</b>	<b>54.958.420</b>	<b>9.665.445.800</b>	<b>Balance as of April 1, 2024</b>
Penghasilan komprehensif lain	17	-	-	69.422.053	69.422.053	Total comprehensive income - for the year
Rugi tahun berjalan		-	(356.104.490)	-	(356.104.490)	Current year loss
<b>Saldo 31 Maret 2024</b>		<b>3.291.050.000</b>	<b>5.963.332.890</b>	<b>124.380.473</b>	<b>9.378.763.363</b>	<b>Balance as of March 31, 2024</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included here in are in Indonesian language.

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 MARET 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**AS OF MARCH 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOW FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Laba bersih	(286.682.437)	1.421.794.362	Comprehensive income for the year
Penyesuaian untuk :			Adjustments to reconcile
Laba (Rugi) ditahan		-	comprehensive income for the year
Beban penyusutan	47.319.980	43.621.730	Depreciation Expense
Perubahan dalam aset			Increase (Decrease) on:
dan liabilitas operasi :			
Piutang Usaha	(1.136.503.473)	(1.739.108.226)	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	38.049.999	(110.000.000)	Other Receivable
Persediaan	(1.352.714.842)	(638.562.912)	Inventories
Biaya Dibayar Dimuka	(104.948.433)	71.899.769	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	(895.988.117)	199.639.709	Prepaid Taxes
Aset pajak tangguhan	(69.422.053)	(155.606.435)	Deferred tax assets
Sewa hak guna	609.583.333	(609.583.333)	Lease rights Of Use
Utang Usaha	2.920.842.850	(909.028.173)	Trade payables
Beban Akrual	11.829.018	503.459.176	Accrued Expenses
Imbalan Kerja	315.554.785	707.301.979	Employee benefits
Uang Muka Penjualan	(790.181.788)	145.121.016	Sales Advance
Utang Pajak	99.625.796	82.290.902	Taxes payables
<b>Kas Bersih yang Digunakan</b>	<b>(593.635.382)</b>	<b>(986.760.435)</b>	<b>Net Cash Used from</b>
<b>Dari Aktivitas Operasi</b>			<b>From Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS</b>			<b>CASH FLOW FROM</b>
<b>INVESTASI</b>			<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan Aset Tetap	(62.162.162)	(27.997.495)	Acquisition of Fixed Assets
<b>Kas Bersih yang Digunakan</b>	<b>(62.162.162)</b>	<b>(27.997.495)</b>	<b>Net Cash Used from</b>
<b>untuk Aktivitas Investasi</b>			<b>Investing Activities</b>
<b>Penurunan Bersih</b>			<b>Net Decrease</b>
<b>Kas dan Setara kas</b>	<b>(655.797.544)</b>	<b>(1.014.757.930)</b>	<b>Cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan bank</b>			<b>Cash and bank at the</b>
<b>Awal tahun</b>	<b>5.032.737.058</b>	<b>6.047.494.988</b>	<b>Beginning of the year</b>
<b>Kas dan bank</b>			<b>Cash and bank at</b>
<b>Akhir tahun</b>	<b>4.376.939.513</b>	<b>5.032.737.058</b>	<b>The year end of the year</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum.**

PT Elgi Equipments Indonesia ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 31 tanggal 8 Agustus 2012 yang dibuat oleh Jimmy Tanal, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Perusahaan telah mendapatkan surat persetujuan penanaman modal asing dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) melalui Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal 540/1/U/I/PMA/PERDAGANGAN/2013 tanggal 20 Mei 2013. Anggaran dasar perusahaan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU- 44703.AH.01.01 tanggal 15 Agustus 2012.

Akta Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir berdasarkan akta No. 55 yang dibuat oleh Anesta Chrisanti, S.H., tanggal 24 Maret 2021 mengenai pernyataan keputusan sirkular para pemegang saham atas perubahan direksi. Akta perubahan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan surat No. AHU- AH.01.03-0194156 tanggal 26 Maret 2021.

Perusahaan merupakan entitas anak dari Elgi Equipments Limited yang secara hukum berkedudukan di India.

Perusahaan beralamat di Bizpark Commercial Estate Blok A.3 No. 12 Jl. Raya Bekasi KM 21,5, Rawa Terate Cakung.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak Agustus 2012.

**b. Kegiatan Usaha Perusahaan**

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan besar berbagai macam barang perdagangan eceran, bukan mobil.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and General Information**

*PT Elgi Equipments Indonesia ("The Company") was established based on notarial deed No.31 dated August 8, 2012 of Jimmy Tanal, S.H., notary public in South Jakarta. The Company has obtained foreign investment approval letter from the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) through its Decision Letter 540/1/U/I/PMA/PERDAGANGAN/2013 dated May 20, 2013. The Company's Article of Association has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. AHU-44703.AH.01.01 dated August 15, 2012.*

*The Company Deed has been amended several times, most recently by notarial deed No. 55 of Anesta Chrisanti, S.H., dated March 24, 2021 regarding Circular Decisions of Shareholders regarding changes in the Board of Directors. The amended has been received by the ministry of justice and Human Rights Republic of Indonesia Directorate General Administration of General Law by letter No. AHU-AH.01.03-0194156 dated March 26, 2021.*

*The Company is a subsidiary of Elgi Equipments Limited The Latter is legally domiciled in India.*

*The company's located at Bizpark Commercial Estate Blok A.3 No. 12 Jl. Raya Bekasi KM 21,5, Rawa Terate Cakung.*

*The ompany has started its commercial operation since August 2012.*

**b. Company Business Activities**

*According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of its activities comprises of wholesale trade of various kinds of retail trade goods, not cars.*

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (LANJUTAN)**

**c. Susunan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Kane Jonathon Mark

Dewan Direksi

Direktur Utama : Jairam Varadaraj  
Direktur : Ponnuswami Ramesh Muthuswamy  
Direktur : Ramchandran Jayakhanthan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, perusahaan memiliki masing-masing sejumlah 10 dan 12 karyawan tetap (tidak di audit).

**2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

Laporan keuangan perusahaan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yaitu pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

**a. Penerapan standar dan interpretasi berikut efektif yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:**

- Amandemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan".

Amandemen PSAK 1 merupakan penyesuaian beberapa paragraf dalam PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan yang sebelumnya tidak diadopsi dari IAS 1 *Presentation of Financial Statements* menjadi diadopsi. Amendemen ini membuka opsi yang memperkenankan perusahaan menggunakan judul laporan selain yang digunakan dalam PSAK 1.

**1. GENERAL INFORMATION (CONTINUED)**

**c. Board of Commissioners, Directors and Employees**

The Company's management comprises of Boards of Commissioners and Directors.

As of March 2024 and 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioner and Director are as follows:

Board of

Commissioner  
Commissioners

Board of Directors

President Director  
Director  
Director

As of March 31 2024 dan 2023, the company has a total of 10 and 12 permanent employees, respectively (unaudited).

**2. REVISED ON STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION (SFAS AND IFAS REVISED)**

The company's financial statements are presented by the Financial Accounting Standards ("SAK") in Indonesia, namely the statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants.

**a. Implementation to standard and interpretation effective for beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted is as follows:**

- Amendments SFAS 1: "Presentation of Financial Statements concerning Title of Financial Statements".

Amendments to SFAS 1 represent adjustments to several paragraphs in SFAS 1: Presentation of Financial Statements not previously adopted from IAS 1 *Presentation of Financial Statements* to be adopted. This amendment opens options that allow Company's to use report titles other than those used in SFAS 1.

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (LANJUTAN)**

**a. Penerapan standar dan interpretasi berikut efektif yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)**

- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2020): "Penyajian Laporan Keuangan".

PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan paragraf 05 menyatakan bahwa: "maka perusahaan tersebut mungkin perlu menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk beberapa pos yang terdapat dalam laporan keuangan dan laporan keuangan itu sendiri".

Kalimat tersebut dapat menimbulkan interpretasi bahwa perusahaan dapat menyesuaikan: (a) deskripsi yang digunakan untuk beberapa pos yang terdapat dalam laporan keuangan dan (b) laporan keuangan itu sendiri. DE PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2020) paragraf 05 menambahkan kalimat "menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk" sebelum kalimat "laporan keuangan itu sendiri" agar sesuai dengan intensi dari IAS 1 Penyajian laporan Keuangan paragraf 05.

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"  
PSAK ini mengatur perubahan persyaratan terkait instrumen keuangan seperti klasifikasi dan pengukuran, termasuk model kerugian kredit ekspektasi untuk menghitung penurunan nilai pada aset keuangan, dan akuntansi lindung nilai.

- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK ini merupakan adopsi dari IFRS 15 *Revenue from Contracts with Customers* yang menetapkan prinsip yang diterapkan Perusahaan untuk melaporkan informasi yang berguna kepada pengguna laporan keuangan tentang sifat, jumlah, waktu dan ketidakpastian pendapatan dan arus kas yang timbul dari kontrak dengan pelanggan.

**2. REVISED ON STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION (SFAS AND IFAS REVISED) (CONTINUED)**

**a. Implementation to standard and interpretation effective for beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted is as follows: (Continued)**

- SFAS 1 (Annual Adjustment 2020): "Presentation of Financial Statements".

SFAS 1: *Presentation of Financial Statements* paragraph 05 states that: "the company may need to adjust the description used for some of the items contained in the financial statements and financial statements themselves".

The sentence can lead to an interpretation that the Company can adjust: (a) the description used for several posts contained in the financial statements and (b) the financial statements themselves. DE SFAS 1 (2020 Annual Adjustment) paragraph 05 adds the sentence "adjust the description used for" before the sentence "the financial statement itself" to conform to the intention of IAS 1 *Presentation of Financial Statements* paragraph 05.

- SFAS No. 71, "Financial Instruments"  
This SFAS regulates changes in terms of financial instruments such as classification and measurement, including a new expected credit loss model for calculating impairment on financial assets, and hedge accounting.

- SFAS No. 72, "Revenue from Contract with Customer"

This SFAS is an adoption of IFRS 15 *Revenue from Contracts with Customers* which sets forth the principles applied by the Company to report useful information to users of financial statements about the nature, amount, time and uncertainty of revenue and cash flows arising from contracts with customers.

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN  
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK)  
DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Penerapan standar dan interpretasi  
berikut efektif yang dimulai pada atau  
setelah 1 Januari 2021, dengan  
penerapan dini diperkenankan adalah  
sebagai berikut: (Lanjutan)**

- PSAK No. 73, "Sewa"

PSAK ini merupakan adopsi dari IFRS 16 *Leases* yang menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa penyewa dan pesewa menyediakan informasi yang relevan yang merepresentasikan dengan tepat transaksi tersebut. Informasi ini memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak transaksi sewa pada posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas perusahaan.

PSAK ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan untuk perusahaan yang juga telah menerapkan PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

- Amendemen PSAK No. 15, "Investasi pada Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama"

Amandemen PSAK ini menambahkan paragraf 14A sehingga mengatur bahwa Perusahaan juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada perusahaan asosiasi atau ventura bersama di mana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto perusahaan pada perusahaan asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

**2. REVISED ON STATEMENT OF FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS AND  
INTERPRETATION (SFAS AND IFAS  
REVISED) (Continued)**

**a. Implementation to standard and  
interpretation effective for beginning on  
or after January 1, 2021, with early  
application permitted is as follows:  
(Continued)**

- SFAS No. 73, "Leases"

*This SFAS is an adoption of IFRS 16 Leases which establishes the principles of recognition, measurement, presentation and disclosure of leases. The goal is to ensure that lessor and lessee provide relevant information that accurately represents the transaction. This information provides the basis for users of financial statements to assess the impact of lease transactions on the financial position, financial performance and cash flow of the company.*

*This SFAS is effective on or after January 1, 2020 and early adoption is permitted to the Company which also applies SFAS No. 72, Revenue from Contract with Customer.*

- Amendment of SFAS No. 15, "Investments in Joint Associates and Venture Associations on Long-term Interests in Joint Associations and Venture Associations"

*This amendment of SFAS adds paragraph 14A to provide that the Company also applies SFAS 71 to financial instruments to an associate or joint venture in which the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantially form the portion of the Company's net investment in an associate or joint venture as referred to in SFAS 15 paragraph 38.*



**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN  
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK)  
DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN (LANJUTAN)**

**a. Penerapan standar dan interpretasi  
berikut efektif yang dimulai pada atau  
setelah 1 Januari 2021, dengan  
penerapan dini diperkenankan adalah  
sebagai berikut: (Lanjutan)**

- Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Amandemen PSAK ini mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

- Amendemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis

Amendemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak.

Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

Perusahaan tidak melakukan penerapan dini, masih mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari PSAK dan amendemen di atas terhadap laporan keuangan.

**2. REVISED ON STATEMENT OF FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS AND  
INTERPRETATION (SFAS AND IFAS  
REVISED) (CONTINUED)**

**a. Implementation to standard and  
interpretation effective for beginning on  
or after January 1, 2021, with early  
application permitted is as follows:  
(Continued)**

- Amendment of SFAS No. 71, "Financial Instruments on the Acceleration of Redemption Fees with Negative Compensation"

This amendment of SFAS amends paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and adds paragraph PP4.1.12A to provide that financial assets with accelerated repayment features that may result in negative compensation qualify as contractual cash flows derived solely from principal and interest payments of principal outstanding amounts measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income.

- Amendment of SFAS No. 22: Definition of Business

These amendments were issued to help entities determine whether a series activities and assets acquired are business or not.

They clarify the minimum requirements for the business, remove judgments about whether market participants are able to replace missing elements, add guidance to help the entity assess whether the processes obtained are substantive, narrow the definition of business and outputs, and introduce optional fair value concentration tests. A new illustrative example is given together with the amendments.

The Company did not perform early adoption, still evaluates and has not yet determined the effects of such above SFAS and amendments on the financial statements.

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Dasar pengukuran laporan keuangan adalah konsep biaya historis dan nilai wajar. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan aktivitas pendanaan.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (disajikan dalam Rupiah).

Perusahaan memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam satu laporan dan penyajian tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 4.

**b. Penjabaran Mata Uang Asing**

Pos-pos dalam laporan keuangan diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional").

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The significant accounting policies adopted consistently by the company in the preparation of the Company's financial statements for the years ended March 31, 2024 and 2023 shall be summarized below:

**a. Basis for Preparation of the Financial Statements**

Financial statements have been presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia under The Statement of Financial Accounting Standard (SFAS).

The basis of measurement in the preparation of the financial statements are historical cost and fair value basis. Financial Statement are prepared by using accrual basis method except for statement of cash flows.

The statement of cash flows are prepared using the indirect method, by classifying cash flows for operating activity, investing activity and financing activity.

The functional currency and presentation currency used in the preparation of these financial statements is the Indonesian Rupiah (expressed in Rupiah).

The company elected to present one single statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 4.

**b. Foreign Currency Translation**

Items included in the financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates ("the functional currency").

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates applicable at the dates of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period.

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

**b. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi, kecuali apabila ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat dan yang termasuk dalam biaya pinjaman yang terkait secara langsung dengan kualifikasi aset.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024</b> <i>(March 31, 2024)</i>	<b>31 Maret 2023</b> <i>(March 31, 2023)</i>
--	---	---

Dolar Amerika Serikat (USD)	15.853,00	15.062,00	Dollar Amerika Serikat (USD)
Chinese Yuan Renminbi (CNY)	2.193,07	2.190,15	Chinese Yuan Renminbi (CNY)
Peso Philipina (PHP)	281,93	276,80	Peso Philipina (PHP)

**c. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No.7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan perusahaan jika:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan perusahaan jika orang tersebut:
  - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas perusahaan;
  - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan; atau
  - (iii) Personil manajemen kunci perusahaan atau entitas induk perusahaan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**b. Foreign Currency Translation  
(Continued)**

Exchange gains and losses arising from the settlement of transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in profit or loss, unless they are deferred in equity as a qualifying cash flow hedge and are included in expenses. loans that are directly related to qualifying assets.

The main exchanges rate used, based on the mid rate published by Bank Indonesia. As of March 31, 2024 and 2023, the conversion rates of Bank Indonesia as follows:

**c. Transactions with a Special Relationship**

The Company performs transactions with certain parties as special relationships as defined in SFAS No. 7 (Revised 2010), "Disclosure of Related Parties".

A party is considered to be related to The Company if:

- a. A person or a close member of That person's family is related to the Company if that person:
  - (i) Has control or joint control over the Company;
  - (ii) Has significant influence over the Company; or
  - (iii) Is a member of the key Management personnel of the Company or of a parent of the Company

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

**c. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang  
Mempunyai Hubungan Istimewa  
(Lanjutan)**

b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas atau kepada entitas induk dari entitas.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**c. Transactions with a Special  
Relationship (Continued)**

b. An entity and the Company if any of the following conditions applies:

- (i) The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other).
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the entity or to the parent of the entity.

All significant transactions and balance with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

**d. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank setelah dikurangi dengan pinjaman rekening koran yang belum dilunasi, jika ada.

Kas dan bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Kas di bank yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan. Kas dan bank yang akan digunakan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan.

**e. Instrumen Keuangan**

**Klasifikasi**

**i. Aset Keuangan**

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**d. Cash and Bank**

Cash and cash equivalents consist of cash and bank, and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less and are not pledged as collateral or restricted in use and immediately convertible to cash without significant changes on value.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks, net of outstanding overdraft, if any.

Restricted cash and bank which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "Restricted Cash in Bank" under the current assets section of the statements of financial position. Cash and bank which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "Restricted Cash in Bank" under the non-current asset section of the statements of financial position.

**e. Financial Instruments**

**Classification**

**i. Financial Assets**

Financial assets within the scope of SFAS No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, reevaluates the designation of such assets at each financial year end.

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

**e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Klasifikasi (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank yang dibatasi penggunaannya dan jaminan uang tunai (disajikan sebagai "Aset lancar lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain") diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**e. Financial Instruments (Continued)**

Classification (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, unbilled financial asset from service concession project, trade receivables, other receivables, restricted cash in bank and cash collateral (presented as "Other current and non-current assets") classified as loans and receivables.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) can be categorized as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities at amortized cost, or (iii) derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, whichever is appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued liabilities, short-term bank loans and long-term loans classified as financial liabilities measured at amortized cost.

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

**e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**e. Financial Instruments (Continued)**

*Recognition and Measurement*

i. *Financial Assets*

*Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.*

*Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

ii. *Financial Assets*

*Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.*

*Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.*

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

**e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling dihapuskan dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar aktif, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), mengacu kepada nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**e. Financial Instruments (Continued)**

**Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**Fair Value of Financial Instruments**

*The fair values of financial instruments that are actively traded in active markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.*

*For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

*When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.*



**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

**e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**Aset Keuangan yang dicatat pada Biaya Perolehan diamortisasi**

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**e. Financial Instruments (Continued)**

**Impairment of Financial Assets**

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**Financial Assets Carried at Amortized Cost**

For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

**e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Jika perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapuskan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**e. Financial Instruments (Continued)**

*Financial Assets Carried at Amortized Cost (Continued)*

*If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.*

*When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.*

*If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.*

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Lanjutan)

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapuskan sebelumnya, jika pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian Pengakuan

**i. Aset Keuangan**

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

**e. Financial Instruments (Continued)**

*Financial Assets Carried at Amortized Cost (Continued)*

*Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current year, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.*

*Derecognition*

**i. Financial Assets**

*A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized if:*

- (a) *the the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- (b) *The company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

*When the company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Company continuing involvement in the asset.*

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

**e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Dalam hal ini, perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**e. Financial Instruments (Continued)**

*Derecognition (Continued)*

i. *Financial Assets*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the company could be required to repay.*

*In that case, the company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

ii. *Financial Assets*

*A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

**f. Piutang Usaha dan Lain-lain**

Piutang usaha dan lain-lain disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tidak tertagih, yang diestimasi berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

Penyisihan piutang ragu-ragu adalah dibentuk berdasarkan bukti objektif bahwa saldo piutang mengalami penurunan nilai. Piutang ragu-ragu dihapuskan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

**h. Biaya dibayar mimuka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**f. Trade and Other Receivable**

*Trade and others receivable are recorded net of an allowance for doubtful account, based on a review of the collectability of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be uncollectible.*

*Provision for doubtful receivables, which is established based on an objective evidence that the outstanding amounts is impaired. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.*

**g. Inventory**

*Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using the first in first out method (fifo).*

*Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

**h. Prepaid Expense**

*Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.*

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

**i. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Sewa Operasi – sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa pada tahun berjalan diakui sebagai beban pada operasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Sewa Operasi – sebagai Lessor

Sewa dimana kelompok usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**j. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Tahun / Years

Prasarana	:	4	:
Peralatan Kantor	:	4 - 8	:

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**i. Leases**

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

Operating Lease – as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Therefore, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

Operating Lease – as Lessor

A lease where the business group does not transfer substantially all the risks and rewards of the ownership of the asset are classified as operating leases.

**j. Fixed Assets**

Fixed assets are carried at cost, excluding day-to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value, if any. Land is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated.

Depreciation and amortization are computed on a straight-line method over the fixed assets useful lives or term of the lease for leasehold improvements, whichever is shorter, as follows:

Infrastructure
Office Equipment

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

**j. Aset Tetap (Lanjutan)**

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**k. Aset Tak Berwujud**

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak komputer. Aset tak berwujud diakui jika Perusahaan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset tak berwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Perusahaan harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud. Apabila nilai tercatat aset tak berwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**j. Fixed Assets (Continued)**

*The carrying values of fixed assets are review for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.*

*When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and amortization and any impairment loss are eliminated from the accounts.*

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the statement of income in the year the item is derecognized.*

*The asset's residual values, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.*

**k. Intangible Assets**

*Intangible assets consist of computer software. Intangible assets are recognized when the Company are most likely to have economic benefit in the future from these intangible assets and the cost incurred can be reliably measured.*

*Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and any impairment. Intangible assets are amortized over its estimated useful life. The Company must estimate recoverable amount of intangible assets. If the carrying amount of an intangible assets exceeds the estimated recoverable amount, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount.*

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

**k. Aset Tak Berwujud (Lanjutan)**

Aset tak berwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tak berwujud 4 tahun. Periode amortisasi dan metode amortisasi aset tak berwujud ditelaah setiap akhir periode. Jika perkiraan umur masa manfaat aset berbeda secara signifikan dengan estimasi sebelumnya, maka periode amortisasi disesuaikan.

**l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset pada tanggal laporan posisi keuangan dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset.

Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Jumlah aset yang dapat diperoleh kembali dihitung berdasarkan nilai pakai atau harga jual bersih, mana yang lebih tinggi. Di lain pihak, pemulihan penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi.

Penurunan (pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban (pendapatan) pada laba rugi tahun berjalan.

**m. Utang Usaha dan Lain-lain**

Utang usaha dan lain-lain adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

**n. Beban Akrua**

Akun ini merupakan kumpulan dari beberapa jenis beban yang telah menjadi kewajiban Perusahaan namun belum jatuh tempo.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (CONTINUED)**

**k. Intangible Assets (Continued)**

*Intangible assets are amortized using straightline method based on estimated useful lives of 4 years. The period and method of amortization are reviewed at the end of each reporting period. If the estimated useful lives are significantly different from the prior estimates, the period of amortization will be adjusted.*

**l. Impairment of Non-Financial Assets**

*An assessment by management of the asset value is made at each statement of financial position date to determine whether there is any indication of impairment of any asset and possible write-down to its recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the asset value is impaired.*

*An impairment loss is recognized only if the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. An asset's recoverable amount is computed as the higher of the asset's value in use or its net selling price. On the other hand, a reversal of an impairment loss is recognized whenever there is an indication that the asset is not impaired anymore.*

*The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is changed to (credited in) current year's operations.*

**m. Trade and Other Payables**

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been obtained in business activities from suppliers.*

**n. Accrued Expenses**

*This account is a collection of several expenses that has become a liability of the Company but not yet due.*



**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**o. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan**

Perusahaan menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Indonesia No.13 / 2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas asset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset); dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**o. Estimated Liabilities for Employees' Benefits**

The Company provide estimated liabilities for employees' benefits in accordance with Indonesian Labour Law No. 13 / 2003. No funding has been made for the defined benefit plan.

Under SFAS No. 24 (Revised 2013), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest; and
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dengan perjanjian (*FOB Shipping Point*).

Pendapatan / Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban dan pendapatan lainnya diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (CONTINUED)**

**p. Revenue and Expense Recognition**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). Revenue from sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership have been significantly transferred to customer. Revenue from services is recognized when service is rendered.*

*The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:*

*Sale of Goods*

*Revenue from local sales are recognized based on delivery of the goods to the customers, and revenue from export sales recognized when the goods are shipped (*FOB Shipping Point*).*

*Interest Income / Expense*

*For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.*

*Expenses and other income are recognized when incurred.*

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

**q. Perpajakan**

**Pajak Penghasilan Final**

Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau hutang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

**Pajak Penghasilan Tidak Final**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan (jika ada) juga diakui sebagai aset pajak tangguhan sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (CONTINUED)**

**q. Taxation**

**Income Tax - Final**

*Income subject to final tax, the tax expense is recognized proportionately with the amount of revenue recognized in the accounting period. The difference between the final tax payable and the amount charged as a current tax on the statement of income, are recognized as prepaid tax or tax payable. The difference in the carrying value of assets and liabilities related to income tax final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.*

**Income Tax – Non Final**

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using applicable tax rates.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.*

*Future tax benefits, such as the balance of tax losses that have not been compensated (if any) are also recognized as deferred tax assets during the tax benefits is likely to be realized.*

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

**q. Perpajakan (Lanjutan)**

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan (yang saling menghapus) disajikan di laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**r. Peristiwa setelah Tanggal Pelaporan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 8 (Revisi 2014), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Perusahaan pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan apabila material.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (CONTINUED)**

**q. Taxation (Continued)**

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date. Deferred tax is charged to or credited in the statements of profit loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case, the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.*

**r. Event After the Reporting Date**

*The Company adopted SFAS No. 8 (Revised 2014), "Event After the Reporting Period".*

*Events after the period end which require adjustment and provides information on the Company at the reporting date are reflected in the financial statements.*

*Events after the end of the period which does not require adjustment are disclosed in the financial statements if it is material.*

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan dan Sumber Utama Ketidakpastian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 telah dipenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun / periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingency liabilities, at the reporting date.*

*The judgments, estimates and assumptions used in preparing the financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.*

*Judgment and Key Sources of Uncertainty*

*Classification of Financial Assets and Financial Liabilities*

*The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether it meets the definition set forth in PSAK No. 55. Financial assets and liabilities stated accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 3 to the financial statements.*

*Estimated and Assumptions*

*The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company assumptions and estimates are based on reference available at the time the financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.*

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)**

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Amortisasi Aset Tak Berwujud

Biaya perolehan aset tak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tak berwujud 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Estimasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Cadangan dibuat untuk akun ini secara spesifik untuk mengidentifikasi keraguan atas kolektifitas. Tingkat cadangan dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor yang memengaruhi kolektifitas akun ini.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian atas piutang usaha dan lain-lain pihak ketiga karena dianggap dapat sepenuhnya tertagih.

**4. CRITICAL ACCOUNTING  
ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS,  
AND  
ASSUMPTIONS  
(CONTINUED)**

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

Amortization of Intangible Assets

The acquisition costs of intangible assets are amortized using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of intangible assets 4 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future amortization charges could be revised.

Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The determination of the Company's estimated liabilities for employees' benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Estimated Allowance for Impairment Losses on Receivables

Reserves were made specifically for this account to identify doubts about collectivity. The level of reserves is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectivity of this account.

As of March 31, 2024 the Company did not establish allowance for losses from trade and other receivables third parties because they were considered fully collectible.

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)**

Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING  
ESTIMATES AND  
(CONTINUED)**

**JUDGEMENTS,  
AND  
ASSUMPTIONS**

Determine Income Tax

Significant judgment is exercised in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations which the final tax determination is uncertain during normal business activities. The company recognizes liabilities for corporate income tax based on an estimate of whether there will be additional corporate income tax.

**5. KAS DAN BANK**

Akun ini terdiri dari:

**5. CASH AND BANK**

This account consists of:

	<b>31 Maret 2024</b>	<b>31 Maret 2023</b>	
	<b>(March 31, 2024)</b>	<b>(March 31, 2023)</b>	
<b>Kas</b>			<b>Cash</b>
Rupiah	23.297.232	7.728.569	Rupiah
Peso	10.769	10.769	Peso
Yuan	40	40	Yuan
Sub Total	<u>23.308.041</u>	<u>7.739.378</u>	Sub Total
<b>Bank</b>			<b>Bank</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank SBI Indonesia	91.374.091	90.709.384	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank Negara Indonesia Tbk	2.412.751.283	3.200.220.721	PT Bank Negara Indonesia Tbk
<b>Dolar AS</b>			<b>US Dollar</b>
PT Bank SBI Indonesia	1.849.506.098	1.734.067.576	PT Bank SBI Indonesia
Sub Total	<u>4.353.631.472</u>	<u>5.024.997.680</u>	Sub Total
<b>Jumlah Kas dan Bank</b>	<b><u>4.376.939.513</u></b>	<b><u>5.032.737.058</u></b>	<b>Total Cash and Bank</b>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, tidak terdapat kas di bank yang dibatasi penggunaannya oleh Perusahaan.

As of March 31, 2024 and 2023, the company has no restricted cash in bank and cash collateral.

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 MARET 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**AS OF MARCH 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA**

**6. TRADE RECEIVABLES**

	<b>31 Maret 2024</b>	<b>31 Maret 2023</b>	
	<b>(March 31, 2024)</b>	<b>(March 31, 2023)</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Sukses Mulia Raya	1.089.855.295	1.112.769.073	PT Sukses Mulia Raya
PT Multimas Nabati Asahan	1.084.223.000	-	PT. Multimas Nabati Asahan
PT Maju Langgeng Mandiri	874.069.272	367.019.164	PT Maju Langgeng Mandiri
PT Fadnov Airtech	803.025.053	-	PT Fadnov Airtech
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	799.821.600	398.777.490	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Multi Mekanika Solutions	423.010.223	145.283.037	PT Multi Mekanika Solutions
CV.Mitra Suci Tekindo	346.681.138	-	CV.Mitra Suci Tekindo
PT Mukti Persada Indonesia	296.590.420	296.590.420	PT Mukti Persada Indonesia
PT Amarilys Karisma Gemilang	178.316.783	-	PT Amarilys Karisma Gemilang
PT Farrel Internusa Pratama	-	800.336.160	PT Farrel Internusa Pratama
PT Fadnov Airtech	-	469.843.489	PT Fadnov Airtech
PT Mulia Agra Sejahtera	-	207.399.016	PT Mulia Agra Sejahtera
PT Supra Sari Lestari	-	120.097.071	PT Supra Sari Lestari
PT Elnusa, Tbk	-	86.470.158	PT Elnusa, Tbk
PT Dexa Energy Medan	-	82.411.016	PT Dexa Energy Medan
PT Suprabakti Mandiri	-	81.702.216	PT Suprabakti Mandiri
PT Primanaya Energi	-	71.658.825	PT Primanaya Energi
PT Sinar Syno Kimia	-	65.601.888	PT Sinar Syno Kimia
PT Mutu Gading Textil	-	57.099.880	PT Mutu Gading Textil
PT Novo Complast Indonesia	-	54.091.788	PT Novo Complast Indonesia
Lainnya dibawah Rp 50.000.000	60.670.430	402.609.050	Other Bellow Rp 50.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>5.956.263.214</b>	<b>4.819.759.741</b>	<b>Total</b>

Manajemen melakukan riviur atas status masing-masing individu piutang akhir periode. Pihak manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa semua piutang per 31 Maret 2024 dan 2023 dapat ditagih, sehingga perusahaan tidak melakukan penambahan penyisihan atas piutang tak tertagih. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, tidak ada piutang yang dijadikan jaminan kepada pihak penjamin.

Based on the review of the status of the individual account receivable at the end of the period. The management of the company believes that all receivables March 31, 2024 and 2023 can be collected, so that the company does not provide additional allowance for bad debts. As of March 31, 2024 and 2023, there are no receivables which are used as collateral to related guarantor.

Analisis umur dari piutang Perusahaan adalah sebagai berikut:

The age analysis of the Company's receivables is as follows:

	<b>31 Maret 2024</b>	<b>31 Maret 2023</b>	
	<b>(March 31, 2024)</b>	<b>(March 31, 2023)</b>	
Umur Piutang			<b>Receivable Age</b>
Kurang dari 30 Hari	4.461.531.594	2.999.241.748	Before 30 days
31-60 Hari	530.184.452	153.993.319	31-60 Days
> 90 Hari	964.547.169	1.666.524.673	> 90 Days
<b>Jumlah</b>	<b>5.956.263.214</b>	<b>4.819.759.741</b>	<b>Total</b>



**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 MARET 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**AS OF MARCH 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG LAIN - LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024</u> <u>(March 31, 2024)</u>	<u>31 Maret 2023</u> <u>(March 31, 2023)</u>	
Karyawan	85.250.001	123.300.000	Employee
<b>Jumlah</b>	<b><u>85.250.001</u></b>	<b><u>123.300.000</u></b>	<b>Total</b>

**7. OTHER RECEIVABLES**

This account consists of:

**8. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024</u> <u>(March 31, 2024)</u>	<u>31 Maret 2023</u> <u>(March 31, 2023)</u>	
Onderdil	3.185.760.991	1.910.791.846	Spare parts
Barang jadi	1.144.784.341	1.675.668.742	Finished goods
Bahan baku	2.427.248.199	1.818.618.101	Raw material
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.757.793.530</u></b>	<b><u>5.405.078.689</u></b>	<b>Total</b>

**8. INVENTORIES**

This account consists of:

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024</u> <u>(March 31, 2024)</u>	<u>31 Maret 2023</u> <u>(March 31, 2023)</u>	
Biaya dibayar dimuka	126.562.355	21.613.922	Prepaid expenses
<b>Jumlah</b>	<b><u>126.562.355</u></b>	<b><u>21.613.922</u></b>	<b>Total</b>

**9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE**

This account consists of:

**10. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

	<u>01 April 2023</u> <u>01 April 2023</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>31 Maret 2024</u> <u>31 Maret 2024</u>	
<b><u>NILAI PEROLEHAN</u></b>						<b><u>COSTS</u></b>
Prasarana	17.000.000	-	-	-	17.000.000	Infrastructure
Peralatan Kantor	582.296.380	62.162.162	-	-	644.458.542	Office equipment
<b>TOTAL NILAI PEROLEHAN</b>	<b><u>599.296.380</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>661.458.542</u></b>	<b>TOTAL COSTS</b>
<b><u>AKUMULASI PENYUSUTAN</u></b>						<b><u>ACCUMULATED DEPRECIATION</u></b>
Prasarana	17.000.000	-	-	-	17.000.000	Infrastructure
Peralatan Kantor	497.266.578	47.319.980	-	-	544.586.558	Office equipment
<b>TOTAL AKUMULASI PENYUSUTAN</b>	<b><u>514.266.578</u></b>	<b><u>47.319.980</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>561.586.558</u></b>	<b>TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION</b>
<b>NILAI BUKU</b>	<b><u>85.029.802</u></b>				<b><u>99.871.984</u></b>	<b>NET BOOK VALUE</b>

**10. FIXED ASSETS**

This account consists of:

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (LANJUTAN)**

**10. FIXED ASSETS (CONTINUED)**

	01 April 2022 01 April 2022	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi / Reclassification	31 Maret 2023 March 31, 2023	
<b><u>NILAI PEROLEHAN</u></b>						<b><u>COSTS</u></b>
Prasarana	17.000.000	-	-	-	17.000.000	Infrastructure
Peralatan Kantor	554.298.885	27.997.495	-	-	582.296.380	Office equipment
<b>TOTAL NILAI</b>	<b>571.298.885</b>	<b>27.997.495</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>599.296.380</b>	<b>TOTAL COSTS</b>
<b><u>AKUMULASI PENYUSUTAN</u></b>						<b><u>ACCUMULATED DEPRECIATION</u></b>
Prasarana	17.000.000	-	-	-	17.000.000	Infrastructure
Peralatan Kantor	453.644.848	46.709.252	-	3.087.522	497.266.578	Office equipment
<b>TOTAL AKUMULASI PENYUSUTAN</b>	<b>470.644.848</b>	<b>46.709.252</b>	<b>-</b>	<b>3.087.522</b>	<b>514.266.578</b>	<b>TOTAL ACCUMULATED</b>
<b>NILAI BUKU</b>	<b>100.654.037</b>				<b>85.029.802</b>	<b>NET BOOK VALUE</b>

Nilai perolehan aset tetap perusahaan yang telah disusutkan namun masih digunakan dan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada 31 Maret 2024 dan 2023 sebesar Rp 47.319.980 dan Rp 46.709.252

The acquisition value of the Company fixed assets which have been depreciated and still use in operation and charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as at March 31, 2024 and 2023 as IDR 47,319,980 and IDR 46,709,252.

Manajemen perusahaan berpendapat tidak terdapat potensi penurunan nilai aset yang perlu dinyatakan dalam laporan keuangan.

The company's management is of the opinion that there is no potential for impairment of assets that needs to be stated in the financial statement.

**11. SEWA HAK GUNA**

**11. LEASE OF USE RIGHTS**

Perusahaan menyewa bangunan yang dijadikan kantor dan gudang perusahaan untuk masa sewa sepanjang 2 tahun. Hak penggunaan aset sewa telah dikapitalisasi sebagai aset hak guna. Tabel berikut mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban sewa terkait:

The company leases a building that is used as an office and warehouse for the company for a lease period of 2 years. The right to use leased assets has been capitalized as use rights assets. The following table discloses information about the related leased assets and liabilities:

	31 Maret 2024 (March 31, 2024)	31 Maret 2023 (March 31, 2023)	
Saldo awal	696.666.667	87.083.334	Beginning balance
Reklasifikasi	(87.083.333)	1.132.083.333	Reclassification
Beban amortisasi selama tahun berjalan	(522.500.000)	(522.500.000)	Amortization expense during the year
<b>Jumlah</b>	<b>87.083.334</b>	<b>696.666.667</b>	<b>Total</b>

Pada tahun berjalan perusahaan melakukan beban amortisasi sewa hak guna pada beban administrasi dan umum senilai Rp 522.500.000.

During the current year, the company incurred amortization of leases on general and administrative expenses amounting to IDR 522.500.000.

The original financial statements included here in are in Indonesian language.

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 MARET 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**AS OF MARCH 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024</u> <i>(March 31, 2024)</i>	<u>31 Maret 2023</u> <i>(March 31, 2023)</i>
<b>Dollar</b>		
<b>Pihak Berelasi</b>		
Elgi Equipment Limited	6.122.150.282	3.272.180.335
<b>Pihak Ketiga</b>		
Friulair (Thailand) CP., Ltd.	-	-
Uang muka	(92.235.241)	(276.155.398)
Lain-lain (dibawah 100 juta)	-	113.047.275
<b>Jumlah</b>	<u><b>6.029.915.041</b></u>	<u><b>3.109.072.212</b></u>

**12. ACCOUNT PAYABLES**

This account consists of:

	<u>31 Maret 2024</u> <i>(March 31, 2024)</i>	<u>31 Maret 2023</u> <i>(March 31, 2023)</i>
<b>Dollar</b>		
<b>Related Parties</b>		
Elgi Equipment Limited	6.122.150.282	3.272.180.335
<b>Third Parties</b>		
Friulair (Thailand) CP., Ltd.	-	-
Advance	(92.235.241)	(276.155.398)
Others (Below 100 Million)	-	113.047.275
<b>Total</b>	<u><b>6.029.915.041</b></u>	<u><b>3.109.072.212</b></u>

**13. UTANG LAIN - LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024</u> <i>(March 31, 2024)</i>	<u>31 Maret 2023</u> <i>(March 31, 2023)</i>
Pihak Ketiga	32.682.851	32.682.851
<b>Jumlah</b>	<u><b>32.682.851</b></u>	<u><b>32.682.851</b></u>

**13. OTHER PAYABLES**

This account consists of:

Third parties	32.682.851
<b>Total</b>	<u><b>32.682.851</b></u>

**14. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024</u> <i>(March 31, 2024)</i>	<u>31 Maret 2023</u> <i>(March 31, 2023)</i>
Bonus	879.526.358	879.526.358
Operasional	96.616.789	119.867.991
Transportasi	25.592.599	5.855.250
Pihak Ketiga	86.378.509	71.035.638
<b>Jumlah</b>	<u><b>1.088.114.255</b></u>	<u><b>1.076.285.237</b></u>

**14. ACCRUED EXPENSE**

This account consists of:

Bonus	879.526.358
Operational	96.616.789
Transportation	25.592.599
Third parties	86.378.509
<b>Total</b>	<u><b>1.088.114.255</b></u>

**15. UANG MUKA DARI PELANGGAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024</u> <i>(March 31, 2024)</i>	<u>31 Maret 2023</u> <i>(March 31, 2023)</i>
<b>Pihak Ketiga</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Molindo Raya Industrial	20.469.212	262.449.621
PT The Master Steel Manufactory	-	189.725.182
PT Cakrawala Langit Sejahtera	-	185.925.000
PT Himawan Putra	-	130.953.507
Lain-lain (dibawah 100 juta )	-	41.597.670
<b>Jumlah</b>	<u><b>20.469.212</b></u>	<u><b>810.650.980</b></u>

**15. ADVANCE FROM CUSTOMER**

This account consists of:

<b>Third Parties</b>	
<b>Rupiah</b>	
PT Molindo Raya Industrial	20.469.212
PT The Master Steel Manufactory	-
PT Cakrawala Langit Sejahtera	-
PT Himawan Putra	-
Others (Below 100 Million)	41.597.670
<b>Total</b>	<u><b>20.469.212</b></u>

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 MARET 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**AS OF MARCH 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar Di Muka**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2024</b> <i>(March 31, 2024)</i>	<b>31 Maret 2023</b> <i>(March 31, 2023)</i>	
Kelebihan pajak penghasilan	-	142.163.152	Excess income tax
PPh 25	278.184.660	-	Tax Art 25
PPh 22	485.116.000	-	Tax Art 22
Pajak Pertambahan Nilai	318.129.943	43.279.334	VAT
<b>Jumlah</b>	<b>1.081.430.603</b>	<b>185.442.486</b>	<b>Total</b>

**b. Utang Pajak**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2024</b> <i>(March 31, 2024)</i>	<b>31 Maret 2023</b> <i>(March 31, 2023)</i>	
<b>Pajak Penghasilan</b>			<b>Income Taxes</b>
PPh 21	121.176.043	48.320.675	Article 21
PPh 23	1.928.053	417.692	Article 23
PPh 25	98.884.567	17.524.025	Article 25
PPh 29	-	81.360.542	Article 29
Pajak Pertambahan nilai	176.982.410	151.722.343	Value-added tax
<b>Jumlah</b>	<b>398.971.072</b>	<b>299.345.276</b>	<b>Total</b>

**c. Pajak Penghasilan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut

	<b>31 Maret 2024</b> <i>(March 31, 2024)</i>	<b>31 Maret 2023</b> <i>(March 31, 2023)</i>	
<b>Laba sebelum beban pajak</b>	<b>(356.104.490)</b>	<b>2.112.014.798</b>	<b>Profit before tax expenses</b>
Koreksi penambahan (Pengurangan) secara fiskal			Fiscal additional (Reduction) fiscally
<b>Beda waktu</b>			<b>Temporary differences</b>
Imbalan Kerja	678.727.002	191.841.668	Employee benefits
<b>Beban Permanen</b>			<b>Permanent differences</b>
Gaji dan Upah	-	523.584.000	Salary and Wages
Pembayaran Kinerja	-	552.717.012	Performance Pay
Nilai Tukar yang Belum Direalisasi (kerugian)	284.523.373	-	Unrealized Exchange Rate (loss)
Manfaat pajak tangguhan Yang dikenakan pajak final	-	(157.393.647)	Deferred tax benefits
	-	(78.486.986)	Charged to final income tax
Biaya Bank	8.027.553	-	Bank Charges
Piutang Tak Tertagih	113.826.746	-	Bad Debts
Penerimaan Bunga	(61.382.178)	-	Interest Receipts

**c. Income Tax**

The reconciliation between the profit before income tax and estimated taxable income is as follows:

The original financial statements included here in are in Indonesian language.

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 MARET 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**AS OF MARCH 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**16. TAXATION (Continued)**

**c. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

**c. Income Tax (Continued)**

	<b>31 Maret 2024</b>	<b>31 Maret 2023</b>	
	<b>(March 31, 2024)</b>	<b>(March 31, 2023)</b>	
Biaya Corporate Tax	233.430.829	-	Taxation Corporate Expense
Biaya Pajak	16.430.452	170.705.708	Taxation Expense
Biaya administrasi bank	-	5.189.495	Bank administration Expense
Beban pengiriman karyawan	72.374.948	96.619.324	Conveyance Expenses-Employess
Bahan baku material	446.546.875	-	After Sales - Material
Beban telekomunikasi	15.581.915	11.946.335	Communication Expense
Biaya Amortisasi	47.500.000	47.500.000	Amortization Expense
Taksiran Laba Kena Pajak	<b>1.499.483.025</b>	<b>3.476.237.708</b>	Provision For Taxable Income
Taksiran Laba			Provison for taxable
Kena Pajak-dibulatkan	<b>1.499.483.025</b>	<b>3.476.237.708</b>	Income -rounded
Beban pajak penghasilan kini	300.449.245	698.344.125	Current income tax expense
Dikurangi pajak dibayar dimuka			Deduction income tax expense
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 22	485.116.000	394.867.000	Article 22
Pasal 23	-	2.660.200	Article 23
Pasal 25	278.184.660	219.456.384	Article 25
<b>Kurang bayar pajak penghasilan</b>	<b>-</b>	<b>81.360.542</b>	<b>Underpayment of income tax</b>
<b>Taksiran kompensasi pajak penghasilan</b>	<b>(462.851.415)</b>	<b>-</b>	<b>Provision For Income Excess</b>

**d. Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan akibat adanya perbedaan temporer antara nilai buku aset dan kewajiban sesuai laporan keuangan dengan penghitungan berdasarkan pajak.

**d. Deferred Tax**

Deferred tax is calculated based on effect from temporary differences between book value of asset and liabilities according to of the financial statement with tax basis for assets and liabilities.

The original financial statements included here in are in Indonesian language.

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 MARET 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**AS OF MARCH 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**16. TAXATION (Continued)**

**d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)**

**d. Deferred Tax (Continued)**

Saldo pajak tangguhan yang diakui dan mutasi sepanjang tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Deferred tax balances recognized and transferred during the year are as follows:

	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Beban pajak tangguhan tahun berjalan/ Deffered tax expense- current year	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Imbalan Kerja	443.967.037	69.422.053	-	513.389.090	<i>Employee benefit</i>
Manfaat pajak tangguhan	-	-	-	-	<i>Deferred tax benefit</i>
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>443.967.037</b>	<b>69.422.053</b>	<b>-</b>	<b>513.389.090</b>	<b>Total Deferred Tax Asset</b>
	2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Beban pajak tangguhan tahun berjalan/ Deffered tax expense- current year	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Imbalan Kerja	288.360.602	(1.787.212)	-	286.573.390	<i>Employee benefit</i>
Manfaat pajak tangguhan	-	157.393.647	-	157.393.647	<i>Deferred tax benefit</i>
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>288.360.602</b>	<b>155.606.435</b>	<b>-</b>	<b>443.967.037</b>	<b>Total Deferred Tax Asset</b>

**e. Administrasi**

**e. Administration**

Undang-Undang Perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Indonesian Tax Law provides that each Company calculates, determines and pays the amount of tax due on its own.

Pihak fiskus dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut dalam jangka waktu 5 tahun. Apabila dalam jangka waktu tersebut pihak fiskus tidak melakukan pemeriksaan, maka SPT Tahunan Perusahaan dianggap rampung. Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan akan diselesaikan oleh Perusahaan saat jatuh tempo.

The tax authorities can carry out an audit of the tax calculations within a period of 5 years. If within that time period the tax authorities do not conduct an audit, the Company's Annual SPT is deemed completed. Other tax obligations, if any, in accordance with the Taxation Law will be settled by the Company at maturity.

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**e. Administrasi (Lanjutan)**

Dalam rangka pemberantasan ancaman Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia, pemerintah mengeluarkan serangkaian kebijakan fiskal yang salah satunya tertuang di dalam Perpu No.1 Tahun 2020, Pasal 5 ayat (1) yang efektif dan berlaku sejak 31 Maret 2020 dimana tarif pajak penghasilan badan turun dari yang sebelumnya sebesar 25% menjadi 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan tahun pajak 2021. Perubahan tarif ini akan mempengaruhi saldo akun pajak tangguhan perusahaan yang diperkirakan terealisasi pada tahun - tahun yang disebutkan diatas. Sekarang ini Perusahaan belum dapat mengukur secara andal realisasi dari saldo akun pajak tangguhan Perusahaan sehingga Perusahaan memutuskan untuk tidak melakukan penyesuaian atas saldo akun pajak tangguhan Perusahaan.

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

Perusahaan menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan mencatat akrual manfaat kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuarial independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Bambang Sudrajad dengan No.1138/TEK-BS/IV/2024 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024</b> <b>(March 31, 2024)</b>	<b>31 Maret 2023</b> <b>(March 31, 2023)</b>	
Tingkat dikonto pertahun	6,59%	6,59%	Discount rate per years
Tingkat kenaikan gaji pertahun	5,00%	8,00%	Wage and salary increase per years
Tingkat kematian	10	10	Mortality rate
Umur pensiun	55 Tahun	55 Tahun	Retirement age

Mutasi liabilitas imbalan kerja dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

**16. TAXATION (Continued)**

**e. Administration (Continued)**

In the context of eradicating the threat of Covid-19 to the Indonesian economy, the government issued a series of fiscal policies, one of which is contained in Perpu No.1 of 2020, Article 5 paragraph (1) which is effective and has been in effect since March 31, 2020 where the corporate income tax rate has decreased from previously 25% to 22% which applies in the 2020 tax year and 2021 tax year. This rate change will affect the balance of the company's deferred tax account which is estimated to be realized in the years mentioned above. Currently, the Company has not been able to measure reliably the realization of the Company's deferred tax account balance, so the Company has decided not to make adjustments to the Company's deferred tax account balance.

**17. POST-EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

The company calculates post-employment benefits reserves in accordance with Labor Law No. 13/2003.

As of March 31, 2024, the Company recorded the accruals of employee welfare benefits based on independent actuary calculations conducted by Kantor Konsultan Aktuarial Bambang Sudrajad with report No.1138/TEK-BS/IV/2024 using the "Projected Unit Credit" method and assumptions as follows

The movement of the liabilities employee benefits in the statement of financial position is as follows:

The original financial statements included here in are in Indonesian language.

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 MARET 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**AS OF MARCH 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (LANJUTAN)	31 Maret 2024 (March 31, 2024)	31 Maret 2023 (March 31, 2023)	
Saldo awal	1.820.113.045	1.112.811.066	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan selama periode berjalan	678.727.002	715.425.668	<i>Additions during the current period</i>
Pendapatan Komprehensif lain	(363.172.217)	(8.123.689)	<i>Other Comprehensive income</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>2.135.667.830</b>	<b>1.820.113.045</b>	<b>Ending Balance</b>

Rincian beban imbalan kerja periode berjalan adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expense for the period are as follows:

	31 Maret 2024 (March 31, 2024)	31 Maret 2023 (March 31, 2023)	
Biaya Jasa Kini	558.781.552	653.731.521	<i>Current service costs</i>
Biaya Bunga	119.945.450	73.234.502	<i>Interest fees</i>
Biaya Jasa lalu-asted dampak Curtailment atau penyelesaian Program	-	(11.540.355)	<i>Past Service cost- Pasted effect of Curtainment of settlement</i>
<b>Jumlah</b>	<b>678.727.002</b>	<b>715.425.668</b>	<b>Total</b>

**18. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**18. CAPITAL STOCK**

The composition of the Company shareholders as of March 31, 2024 and 2023 are as follows:

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Jumlah modal/ Total share capital	Name of shares
Elgi Equipment Limited	3.490	99,71%	3.281.647.000	<i>Elgi Equipment Limited</i>
Elgi Equipment Australia Pty Limited	10	2,9%	9.403.000	<i>Elgi Equipment Australia Pty Limited</i>
<b>Jumlah / Total</b>	<b>3.500</b>	<b>0</b>	<b>3.291.050.000</b>	

**19. PENJUALAN BERSIH**

**19. NET SALES**

	31 Maret 2024 (March 31, 2024)	31 Maret 2023 (March 31, 2023)	
Lokal	26.895.623.876	27.630.649.730	<i>Local</i>
<b>Jumlah</b>	<b>26.895.623.876</b>	<b>27.630.649.730</b>	<b>Total</b>



The original financial statements included here in are in Indonesian language.

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 MARET 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**AS OF MARCH 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**20. COST OF GOODS SALES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<b>31 Maret 2024</b>	<b>31 Maret 2023</b>	
	<b>(March 31, 2024)</b>	<b>(March 31, 2023)</b>	
Persediaan awal	5.405.078.689	4.766.515.777	Beginning Inventory
Pembelian	16.727.223.343	15.237.129.204	Purchase
Pengiriman	1.576.537.245	1.995.696.460	Delivery
Persediaan akhir	<u>(6.757.793.530)</u>	<u>(5.405.078.689)</u>	Ending Inventory
<b>Jumlah</b>	<b><u>16.951.045.747</u></b>	<b><u>16.594.262.752</u></b>	<b>Total</b>

**21. BEBAN ADMINSTRASI DAN UMUM**

**21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<b>31 Maret 2024</b>	<b>31 Maret 2023</b>	
	<b>(March 31, 2024)</b>	<b>(March 31, 2023)</b>	
Beban Gaji	5.456.162.606	6.168.082.784	Salaries Expenses
Beban Perjalanan Dinas	688.803.664	639.211.968	Traveling Expenses
Beban Imbalan Kerja	678.727.002	191.841.668	Employee Benefits Expenses
Beban Sewa Kantor	522.500.000	522.500.000	Amortization Expenses
Beban Material	446.546.875	-	Sales After Material Expenses
Beban Transportasi	367.335.112	170.134.861	Transportation Expenses
Beban Corporate Tax	233.430.829	-	Corporate Tax Expenses
Beban Asuransi Kesehatan	222.172.493	160.735.410	Health Insurance Expenses
Beban Kesejahteraan Karyawan	206.634.025	238.789.781	Employee welfare Expenses
Beban Pengiriman	147.100.835	196.046.388	Shipping Expenses
Beban Piutang Tak Tertagih	113.826.746	-	Bad Debts Provision Expenses
Beban iklan	81.979.785	32.034.075	Advertising Expenses
Beban Pemeliharaan dan perbaikan	81.594.810	94.514.212	Maintenance and repair Expense
Beban Jasa Audit	80.000.000	87.500.000	Audit Services Expenses
Beban Jasa Konsultan	59.536.550	103.416.268	Consulting Services Expenses
Beban Cetak dan fotocopy	51.206.700	67.030.000	Prints and photocopies Expenses
Beban Penyusutan	47.319.980	43.621.730	Depreciation Expenses
Beban Administrasi Bank	40.137.767	25.947.477	Bank Administration Expenses
Beban Telepon, Internet, dan Faksimili	38.535.906	32.069.037	Telephone, Internet and Fax Expenses
Employee benefit expense	24.986.693	4.620.905	Employee benefit expense
Beban Charges	24.860.124	-	Charge Expenses
Beban Pos dan Materai	21.397.739	20.780.865	Post and Stamps Expenses
Beban Rate	16.430.452	-	Rate Expenses
Beban Utilitas	13.486.000	12.374.750	Utility Expenses
Beban Promosi	7.843.200	-	Promotion Expenses
Beban Asuransi Persediaan	6.899.547	6.026.148	Inventory Insurance Expenses
Beban Data Kartu	3.389.791	-	Data Card Expenses
Beban umum lainnya	2.615.700	71.181.604	Other general Expenses
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.685.460.932</u></b>	<b><u>8.888.459.931</u></b>	<b>Total</b>

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 MARET 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**AS OF MARCH 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2024</b>	<b>31 Maret 2023</b>
	<b><u>(March 31, 2024)</u></b>	<b><u>(March 31, 2023)</u></b>
Pendapatan lain-lain		
Keuntungan manfaat pajak tangguhan	-	155.606.435
Laba selisih kurs	61.382.178	110.921.416
Pendapatan Bunga	-	78.486.986
Lain-lain	-	-
Beban lain-lain		
Beban selisih kurs	<u>(676.603.865)</u>	<u>(380.927.086)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>(615.221.688)</u></b>	<b><u>(35.912.249)</u></b>

**22. OTHER INCOME (EXPENSES)**

This account consists of:

<i>Other income</i>
<i>Gain deferred tax benefits</i>
<i>Gain on foreign exchange</i>
<i>Interest income</i>
<i>Others</i>
<i>Other expenses</i>
<i>Foreign exchange expense</i>
<b>Total</b>

**23. INSTRUMEN KEUANGAN**

Berikut ini adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023:

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following amounts are carrying values and estimated fair values of financial assets and liabilities of the Company as of March 31, 2024 and 2023:

	<b>Nilai Tercatat/ As reported</b>	<b>Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value</b>	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan Bank	4.376.939.513	5.032.737.058	Cash and bank
Piutang usaha	5.956.263.214	4.819.759.741	Trade receivables
Piutang lain-lain	85.250.001	123.300.000	Other Receivables
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b><u>10.418.452.728</u></b>	<b><u>9.975.796.799</u></b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	6.029.915.041	3.109.072.212	Trade Payable
Beban akrual	1.088.114.255	1.076.285.237	Accrued expense
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b><u>7.118.029.296</u></b>	<b><u>4.185.357.449</u></b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

**24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO**

Perusahaan memiliki risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The Company is exposed to foreign currency risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company risk management process to ensure that appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company activities.

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO (LANJUTAN)**

Faktor-faktor risiko keuangan

(i) Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan dan piutang lain-lain. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan dan piutang lain-lain dengan memonitor reputasi, credit ratings dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, perusahaan melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya individu yang signifikan.

(ii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan bank serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

Kemampuan Perusahaan untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan sumber pendanaan yang terdiversifikasi, menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Perusahaan dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Perusahaan dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (CONTINUED)**

Financial risk factors

(i) Credit risk

*The Company is exposed to credit risk primarily from, credit exposures given to customers and other receivables. The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks, credit exposures given to customers and other receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.*

*In respect of credit exposures of trade receivables due from customers, the Company assesses the potential customers credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.*

*There is no concentration of credit risk as the Company has a large number of customers without any significant individual customers.*

(ii) Liquidity risk

*Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding form an adequate amount of committed credit facilities.*

*The Company's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Company's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Company's long-term debt financing plans.*

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO (LANJUTAN)**

Pengelolaan modal

Tujuan Perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (CONTINUED)**

*Capital management*

*The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.*

*The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.*

**25. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

- a. Undang Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah telah mengesahkan UU No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. UU No. 7/2021 memuat sejumlah perubahan aturan perpajakan antara lain tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, kenaikan tarif PPh Orang Pribadi tertinggi sebesar 35% dengan penghasilan kena pajak diatas Rp 5.000.000.000 berlaku mulai tahun pajak 2022, kenaikan bertahap tarif PPN menjadi 11% berlaku mulai 1 April 2022.

- b. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap perusahaan pada saat efektif.

**25. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

- a. *Tax Regulations Harmonisation Law*

*On October 29 2021, the Government has passed Law no. 7/2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. UU no. 7/2021 contains a number of changes to tax regulations, including the corporate income tax rate of 22% from the 2022 tax year onwards, the highest individual income tax rate increase of 35% with taxable income above Rp. 5,000,000,000 applies starting from the 2022 tax year, gradual increase VAT rate to 11% effective April 1, 2022.*

- b. *Accounting standards that have been approved but not yet effective*

*Accounting standards that have been issued up to the issuance date of the company's financial statements but have not yet become effective are disclosed below. Management intends to apply those standards it deems relevant to the company when they are effective.*

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PERISTIWA SETELAH TANGGAL  
PELAPORAN (LANJUTAN)**

Berlaku efektif pada atau setelah 1 januari 2023

- Amandemen PSAK 1 : "Penyajian laporan keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka Panjang.
- Amandemen PSAK 1 : "Penyajian laporan keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.
- Amandemen PSAK 16 : "Aset tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi", Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dan transaksi tunggal.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- PSAK 74 " Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 74 " Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71- Informasi komparatif.

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi yang baru dan diamandemen ini terhadap laporan keuangan.

**26. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 17 Mei 2024.

**25. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE  
REPORTING PERIOD (CONTINUED)**

Effective on or after January 1, 2023

- Amendments to SFAS 1: "Presentation of financial statements" regarding the classification of liabilities as short term or long term.
- Amendments to SFAS 1 : "Presentation of financial statements" regarding disclosure of accounting policies.
- Amendments to SFAS 16 : "Fixed assets" regarding results before intended use.
- Amendments to SFAS 25 "Accounting Policies", Changes in Accounting Estimates and Errors regarding the definition of accounting estimates.
- Amendment to SFAS 46 "Income Tax" regarding deferred taxes related to assets and liabilities that arise and single transactions.

Effective on or after 1 January 2025 (Continued)

- PSAK 74 " Insurance Contract"
- Amendments to SFAS 74 " Insurance Contracts" concerning the initial application of SFAS 74 and SFAS 71- Comparative information.

The company is currently evaluating and has not yet determined the impact of these new and amended accounting standards on the financial statements.

**26. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENT**

These financial statements have been authorized to be issued by the Company's Board of Directors, as the party responsible for the preparation and completion of the financial statements on May 17, 2024.